BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Sentral BI diwajibkan untuk dapat mencapai dan memelihara kestabilan nilai tukar rupiah. Dalam mencapai tujuan tersebut, terdapat tiga pilar utama yang menjadi tugas BI yaitu menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan selain dituntut untuk dapat melaksanakan tugas-tugas utamanya tersebut, BI juga diminta untuk tetap memiliki kepedulian terhadap lingkungan (komunitas) sebagai wujud *corporate social responsibility*-nya. Fungsi *Corporate sosial responsibility* diwujudkan melalui Program Sosial Bank Indonesia (PSBI).

PSBI memiliki program – program strategis pengembangan bidang ekonomi dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman masyarakat, disamping melakukan program kepedulian sosial (*charity)*. Bantuan yang dilakukan seperti membantu dana untuk kegiatan *IT Fair* 4 "*Network for Connecting People in the World*" di UIN Bandung, membantu dana untuk pembangunan madrasah Aliyah Al–Mubarok dan kegiatan lainnya. Proposal yang masuk pada setiap tahunnya berkisar 20 sampai 30 dari pihak pemohon (UMKM,ORMAS, Instansi, dan masyarakat).

Proses penerimaan proposal dimana proposal masuk diproses sedemikian hingga manager unit SDPP (Sumber Daya Manusia, Protokol, dan Pengamanan) memberikan rekomendasi proposal yang layak diterima. Hasil rekomendasi proposal dari manager unit SDPP akan diberikan kepada Kepala Perwakilan untuk tahap selanjutnya dimana Kepala Perwakilan memberikan keputusan diterima atau ditolaknya pengajuan proposal tersebut.

Masalah yang dialami manager unit SDPP (Sumber Daya Manusia, Protokol, dan Pengamanan) kesulitan dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya pengajuan bantuan dari pemohon dikarenakan banyaknya proposal yang masuk. Dalam proses pengajuan dana ini bertujuan untuk mendapatkan

pemohon yang benar – benar memerlukan bantuan berdasarkan penilaian kelayakan bantuan yang sudah ditetapkan dalam aturan Bank Indonesia.

Kepala Perwakilan kesulitan dalam memonitoring aktifitas kegiatan proposal baik proposal yang diterima, ditolak, dan dilimpahkan dikarenakan banyaknya proposal yang masuk. Maka dibutuhkan suatu aplikasi untuk Kepala Perwakilan dalam memonitoring kegiatan proposal ini sehingga terlihat informasi proposal baik itu diterima, ditolak, maupun dilimpahkan.

Dari permasalahan tersebut maka diperlukan pembangunan suatu sistem untuk menentukan sasaran pihak pemohon pengajuan proposal yang tepat menerima bantuan PSBI tersebut. Dari beberapa metode yang sudah dianalisis yang berhubungan dengan penentuan penerima bantuan, metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah diatas lebih baik diselesaikan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Oleh karena itu dibuat sistem penentuan penerima program sosial kantor pusat wilayah Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat berbasis web menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Dalam penerapan metode ini akan membantu mempermudah dalam penentuan penerima proposal bantuan dana PSBI.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi penentuan penerima program sosial kantor pusat wilayah Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi penentuan penerima program sosial kantor pusat wilayah Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat..

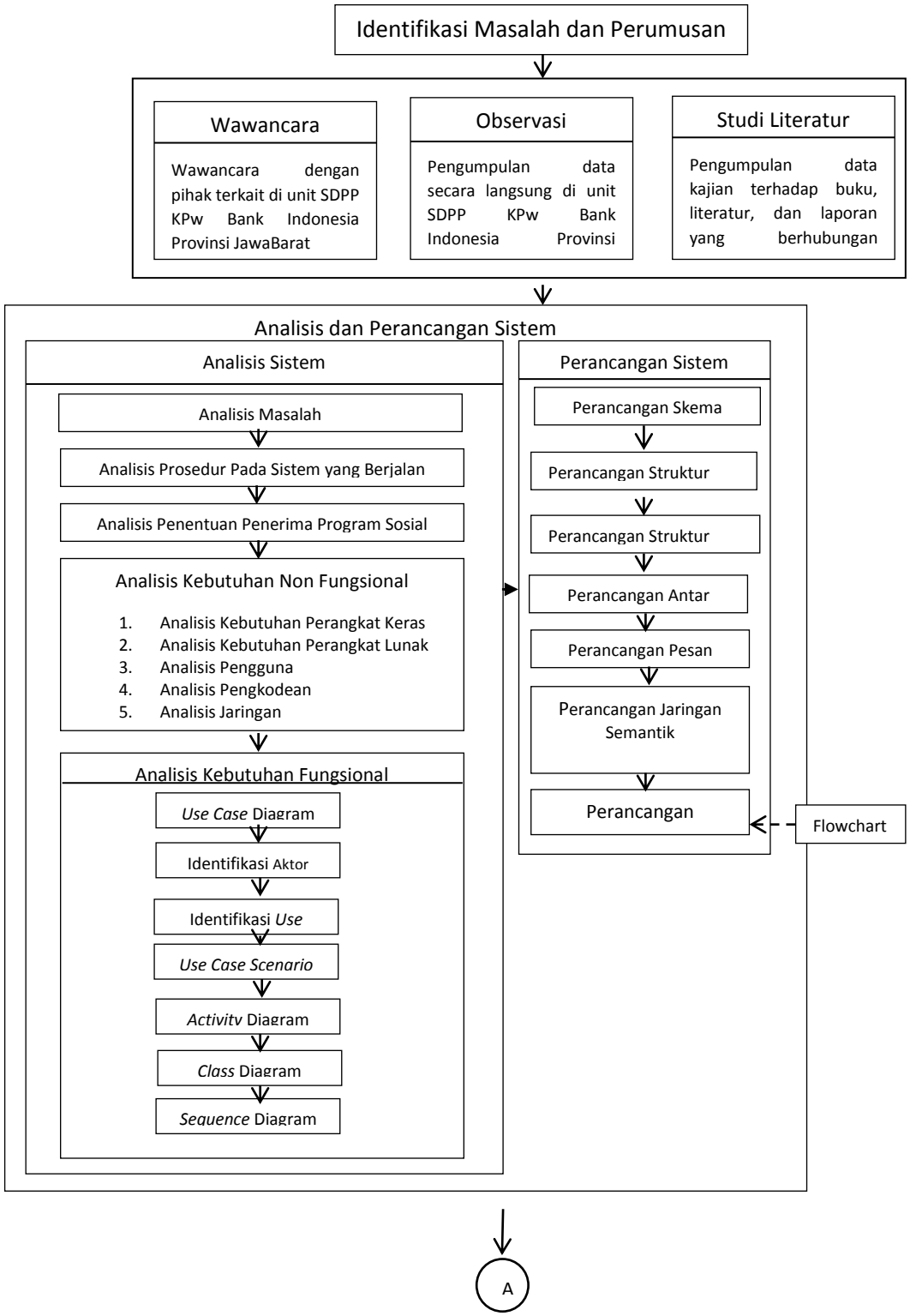
Tujuan yang akan dicapai dalam pembangunan aplikasi ini adalah:

1. Mempermudah manager unit SDPP dalam memberikan rekomendasi diterima atau tidaknya pengajuan proposal bantuan berdasarkan penilaian kelayakan penerima bantuan.

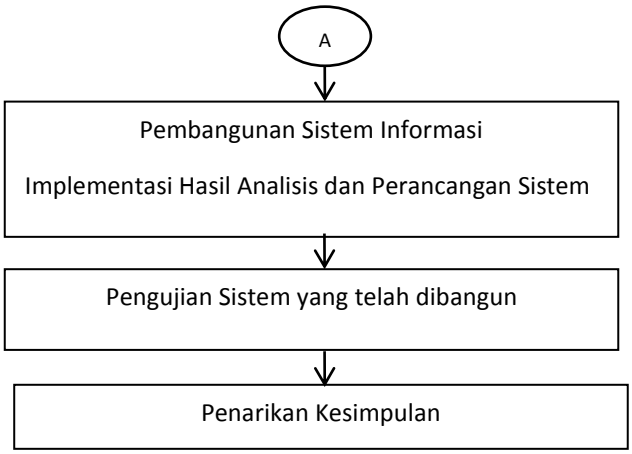
2. Mempermudah Kepala Perwakilan dalam memonitoring aktifitas kegiatan proposal PSBI.

1.3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang dibutuhkan dan berusaha menggambarkan serta menginterpretasi objek yang sesuai dengan fakta secara sistematis, faktual dan akurat. Berikut adalah alur penelitian



Gambar 1.1 Alur Penelitian



Gambar 1.2 Alur Penelitian (Lanjutan)

Berikut ini adalah penjelasan mengenai alur penelitian pada Gambar 1.1.

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini adalah awal memulai penelitian dengan mengidentifikasi masalah atau kendala yang terjadi di unit SDPP KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, kemudian merumuskan masalah yang ada di unit SDPP KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, kemudian akan ditentukan metode apa yang cocok untuk diterapkan pada sistem untuk menyelesaikan masalah yang ada.

2. Perumusan Maksud dan Tujuan

Pada tahap ini peneliti menentukan maksud dan tujuan yang akan dicapai untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di unit SDPP KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menentukan semua data yang dibutuhkan untuk digunakan pada sistem sebagai data masukan. Berikut merupakan tahapan yang digunakan pada pengumpulan data.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait dengan penelitian di bagian unit SDPP (Sumber Daya Manusia, Protokol, dan Pengamanan) untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah pengumpulan data yang diperoleh secara langsung di bagian unit SDPP KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan pengumpulan data kajian terhadap buku, literatur, dan laporan yang berhubungan dalam memecahkan masalah penelitian.

4. Analisis dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap sistem dimana smengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan. Berikut merupakan tahapan yang digunakan dalam analisis dan perancangan.

a. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan identifikasi dari masalah, informasi, dan data yang berhubungan dengan pengembangan manajemen anggaran pada sistem informasi anggaran yang telah dikumpulkan sebelumnya, ada beberapa analisis sistem yang dilakukan dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

b. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan uraian permasalahan yang ada pada manajemen anggaran yang disesuaikan dengan hasil dari perumusan tujuan.

c. Analisis Prosedur Pada Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan merupakan identifikasi terhadap prosedur – prosedur pengajuan proposal bantuan dana. Hasil identifikasinya merupakan penjelasan tahapan prosedur – prosedur yang sedang berjalan.

d. Analisis Penentuan Penerima Program Sosial

Analisis penentuan penerima program sosial Kantor Pusat Wilayah Bank Indonesia Provinsi Jawabarat dilakukan untuk memudahkan dalam merekomendasi pemohon mana yang layak diterima menurut peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

e. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahapan ini, terbagi menjadi beberapa analisis yaitu :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

   Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan perangkat keras terhadap sistem penentuan penerima program sosial KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, apakah sudah memenuhi kebutuhan minimal perangkat keras atau belum, serta memberikan rekomendasi kebutuhan perangkat keras.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

   Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan perangkat lunak terhadap sistem penentuan penerima program sosial KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, apakah sudah memenuhi kebutuhan minimal perangkat lunak atau belum, serta memberikan rekomendasi kebutuhan perangkat lunak.

3. Analisis Pengguna

   Pada tahapan ini, peneliti menganalisis user yang berperan dalam sistem informasi manjemen di KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.

4. Analisis Pengkodean

   Pada tahapan ini, peneliti akan menganalisis tentang pengkodean yang ada di proposal KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.

5. Analisis Jaringan

   Pada tahapan ini, peneliti akan mengalisis tentang jaringan yang ada di KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat terutama di bagian unit SDPP (Sumber Daya Manusia, Protokol, dan Pengamanan).

f. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap ini terdapat beberapa analisis, yaitu :

1. *Use Case* Diagram

   Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis bagaimana *User Case* yang terjadi dalam pengujian sistem penentuan penerima program sosial Kpw Bank Indonesia dimodelkan dalam sekumpulan *Use Case* dan *Actor* dan bagaimana hubungan-hubungannya yang akan dipetakan dalam diagram *Use Case.*

2. Identifikasi Aktor

   Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis bagaimana aktor yang terdapat pada *Use Case Diagram* dan menggambarkan pihak-pihak yang berperan dalam sistem.

3. Identifikasi *Use Case*

   Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis fungsi *Use Case* yang terdapat pada *Use Case Diagram* dan menjelaskan aktivitas yang disiapkan oleh sistem.

4. *Use Case Scenario*

   Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis urutan langkah-langkah dalam proses bisnis baik yang dilakukan aktor terhadap sistem maupun yang dilakukan oleh sistem terhadap aktor.

5. *Activity* Diagram

   Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis alur sistem dari pada bagaimana sistem itu dibuat.

6. *Class* Diagram

   Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis struktur dan hubungan antar objek-objek yang ada pada sistem.

7. *Sequence* Diagram

   Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis interaksi antar masing-masing objek pada setiap *Use Case* dalam urutan waktu dimana interaksi berupa pengiriman serangkaian data antar objek-objek yang saling berinteraksi.

g. Perancangan Sistem

Tahap perancangan desain bertujuan untuk mencari bentuk yang optimal dari aplikasi yang akan dibangun dengan pertimbangan faktor-faktor permasalahan dan kebutuhan yang ada pada sistem seperti yang telah ditetapkan dengan cara mengkombinasikan penggunaan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak yang tepat sehingga diperoleh yang optimal dan mudah diimplementasikan. Berikut adalah tahapan dalam perancangan sistem.

1. Perancangan Skema Relasi
2. Perancangan Struktur Tabel
3. Perancangan Struktur Menu
4. Perancangan Antar Muka
5. Perancangan Pesan
6. Perancangan Jaringan Semantik
7. Perancangan Prosedural

h. Pembangunan Sistem

Tahap ini adalah tahap membangun sistem berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem sehingga yang dibangun akan sesuai dengan kebutuhan hasil analisis dan perancangan sistem.

i. Pengujian Sistem yang telah dibangun

Tahap pengujian sistem adalah tahap menguji sistem dengan cara melakukan pengujian beta kepada pengguna dengan melakukan waawancara di bagian unit SDPP KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.

j. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini akan dilakukan penarikan kesimpulan terhadap sistem yang sudah dibangun apakah sudah sesuai dengan tujuan awal penelitian.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem yang dibangun berdasarkan studi kasus di KPw Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.
2. Sistem yang dibangun terbatas pada pengelolaan proposal, memberikan rekomendasi, dan memonitoring kegiatan proposal.

3. Secara umum *user* yang akan menggunakan sistem ini diataranya Kepala Perwakilan, Manager Unit SDPP, Staff unit SDPP.
4. Jenis proposal yang akan dikaji diantaranya berkaitan dengan edukasi publik, ekonomi, kesehatan, lingkungan hidup, nasional, olahraga, pembuatan buku, pendidikan, seni budaya, sosisal, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan sosialisasi.
5. Penilaian kelayakan penerima bantuan PSBI secara data, diantaranya :
   a. Memiliki data identitas lembaga atau organisasi yang jelas.
   b. Lembaga memiliki data kepengurusan yang jelas
   c. Program atau kegiatan tidak bertentangan dengan kebijakan umum BI
   d. Sasaran atau target program atau kegiatan untuk masyarakat
6. Sistem yang dibangun berbasis web.
7. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP versi 5.4.27 dan *MySQL* versi 5.5.36 sebagai databasenya .
8. Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah metode *Object Oriented Programming* (OOP) .
9. Sistem penentuan penerima program sosial menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk menentukan prioritas dari beberapa penilaian berdasarkan penilaian kelayakan bantuan yang sudah ditetapkan dalam aturan Bank Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal yang menyebabkan penelitian ini dilakukan sampai dengan bagaimana pendekatan yang dilakukan untuk mencapai hasil akhir penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu : ruang lingkup perusahaan dan landasan teori. Ruang lingkup perusahaan berisi sejarah singkat perusahaan, visi,

misi, dan struktur organisasi sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung dalam membangun sistem di KPw (Kantor Pusat Wilayah) Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.

BAB 3ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab yang berisi tentang kebutuhan perangkat lunak yang akan digunakan nanti, analisis sistem yang berjalan, analisis fungsionalitas sistem, analisis prosedur, analisis non-fungsionalitas, serta analisis basis data untuk mendefinisikan hal-hal yang diperlukan dalam tahapan pengembangan perangkat lunak.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan implementasi dari perangkat lunak yang dibangun. Implementasi perangkat lunak dilakukan berdasarkan kebutuhan analisis dan perancangan perangkat lunak yang sudah dilakukan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir laporan akan dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya yang memuat semua pembahasan, yaitu inti masalah dan tanggapan dari penulis, serta saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut agar menjadi lebih baik.